

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penyusunan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). *Field research* adalah jenis pengumpulan data dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan untuk menguji hepotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 14

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 135 yang terdiri dari 4 kelas (IPS 1-4), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS di SMA 1 Bae Kudus

Kelas XI IPS				
1	2	3	4	Jumlah
34	33	34	34	135

*Dokumen SMA 1 Bae Kudus 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴

Menurut Sugiyono dalam buku *Statistika untuk Penelitian* menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁶ Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%.maka dapat diambil sampel penelitian sebanyak 68 siswa, dengan

² Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm 73

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Opicit, hlm 118

⁴ *Ibid*, hlm. 120

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 62

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit*, hlm. 126

kategori kelas XI IPS 3 sebanyak 34 siswa dan kelas XI IPS 4 sebanyak 34 siswa.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel X

Variabel X atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Variabel X dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru proaktif, indikatornya sebagai berikut:

- a) Kemampuan Dialog Antara Guru dan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran
- b) Kemampuan Hubungan Interpersonal Antara Guru dan Peserta Didik saat Guru Mengajar didalam Kelas.
- c) Kemampuan Guru untuk Mengatasi Masalah dan Memecahkan yang Berhubungan dengan Sikap Terbukanya Siswa.

2. Variabel Y

Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah sikap terbuka siswa. Adapun indikator sikap terbuka siswa antara lain:

- a) Kemampuan Menyesuaikan Sikap Peserta Didik terhadap Gaya Mengajar Guru didalam Kelas.
- b) Kemampuan Peserta Didik untuk Menerima Materi Pelajaran dengan Gaya Mengajar yang digunakan oleh Guru.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 4

⁸ Sugiyono, *Loc., Cit.*, hlm. 4

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Mengajar Guru Proaktif

Gaya mengajar guru berbeda-beda antara guru yang satu dengan guru yang lain, terutama guru proaktif. Karena gaya mengajar guru sesuai dengan karakter, kemampuan guru, dan metode yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran didalam kelas.

2. Sikap Terbuka Siswa

Sikap peserta didik adalah reaksi atau respon dari peserta didik yang merupakan wujud perasaan peserta didik terhadap gaya mengajar guru yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan reaksi yang ditemui pesertadidik terhadap gaya mengajar guru yang akan mempengaruhi sikap terbukanya siswa dalam pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dalam penelitian ini pembagian angket ditujukan kepada siswa kelas XI IPS 3 dan 4 di SMA 1 Bae Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hlm. 199.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.¹⁰

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan.¹¹ Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum dan proses pembelajaran yang berlangsung serta masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di SMA 1 Bae Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri dan perkembangan, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Serta data lain yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi skripsi.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun instrumen alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data peneliti adalah sebagai berikut: angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 194-195.

¹¹ *Ibid*, hlm. 197.

¹² *Ibid*, hlm. 329.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Angket
1.	Gaya Mengajar Guru Proaktif	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Dialog Antara Guru dan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran - Kemampuan Hubungan Interpersonal Antara Guru dan Peserta Didik saat Guru Mengajar didalam Kelas. - Kemampuan Guru untuk Mengatasi Masalah dan Memecahkan yang Berhubungan dengan Sikap Terbukanya Siswa. 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6</p> <p>7, 8, 9, 10, 11, 12, 13</p> <p>14, 15, 16, 17, 18, 19, 20</p>
2.	Sikap Terbuka Siswa	<ul style="list-style-type: none"> -Kemampuan Menyesuaikan Sikap Peserta Didik terhadap Gaya Mengajar Guru didalam Kelas. -Kemampuan Peserta Didik untuk Menerima Materi Pelajaran dengan Gaya Mengajar yang digunakan oleh Guru. 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10</p> <p>11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20</p>

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menghitung validitas dan reliabilitas instrument secara keseluruhan, maka instrument penelitian yang reliabilitasnya tinggi dapat diuji coba terlebih dahulu dengan *test-retest* yang dilakukan dengan cara mencobakan beberapa kali dengan responden. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian dengan cara ini sering disebut *stability*.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, suatu angket harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 di luar responden.

1. Validitas Construk

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Setelah diketahui masing-masing koefisien korelasi maka dibandingkan dengan r tabel. Tes atau data dikatakan valid jika mempunyai r hasil lebih besar dari pada r_{tabel} atau korelasi product moment.

- a. Uji validitas dari Gaya Mengajar Guru Proktif dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel X

No	Koefisien Korelasi	r tabel jika N=68	Keterangan
1	0.588	0.235	Valid
2	0.308	0.235	Valid
3	0.415	0.235	Valid
4	0.609	0.235	Valid

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media IlmuPress, Kudus , 2014, hlm. 63

5	0.413	0.235	Valid
6	0.556	0.235	Valid
7	0.240	0.235	Valid
8	0.447	0.235	Valid
9	0.621	0.235	Valid
10	0.660	0.235	Valid
11	0.559	0.235	Valid
12	0.565	0.235	Valid
13	0.662	0.235	Valid
14	0.563	0.235	Valid
15	0.572	0.235	Valid
16	0.683	0.235	Valid
17	0.668	0.235	Valid
18	0.637	0.235	Valid
19	0.369	0.235	Valid
20	0.488	0.235	Valid

Dari hasil SPSS diperoleh bahwa item untuk gaya mengajar guru proaktif diketahui r_{hitung} terletak antara 0.240– 0.683. Apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan signifikan 5% (0.235) maka r_{hitung} dari gaya mengajar guru proaktif ini lebih besar dari r_{tabel} (0.235), sehingga item yang menyusun gaya mengajar guru proaktif adalah valid.

- b. Uji validitas dari sikap terbuka siswa dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Y

No	Koefisien Korelasi	r tabel jika N=68	Keterangan
1	0.351	0.235	Valid
2	0.576	0.235	Valid
3	0.545	0.235	Valid
4	0.511	0.235	Valid
5	0.375	0.235	Valid
6	0.536	0.235	Valid
7	0.493	0.235	Valid
8	0.488	0.235	Valid
9	0.586	0.235	Valid

10	0.472	0.235	Valid
11	0.643	0.235	Valid
12	0.340	0.235	Valid
13	0.383	0.235	Valid
14	0.587	0.235	Valid
15	0.558	0.235	Valid
16	0.548	0.235	Valid
17	0.575	0.235	Valid
18	0.758	0.235	Valid
19	0.429	0.235	Valid
20	0.277	0.235	Valid

Dari hasil hasil SPSS diperoleh bahwa item untuk *sikap terbuka siswa* diketahui r_{hitung} terletak antara 0.277– 0.758. Apabila dikonsultasikan dengan r_{Tabel} *product moment* dengan signifikan 5% (0.235) maka r_{hitung} dari *sikap terbuka siswa* ini lebih besar dari r tabel (0.235), sehingga item yang menyusun *sikap terbuka siswa* adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹⁴

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Sedangkan criteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila

¹⁴ *Ibid*, hlm. 65

nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel. Jadi, untuk melakukan uji realibilitas dapat dengan menggunakan uji *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

- 1) Uji Reliabilitas Variabel Gaya Mengajar Guru Proktif dilihat dari hasil olah SPSS (lihat pada lampiran) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.867	20

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan di atas diketahui bahwa angket gaya mengajar guru proaktif memiliki nilai cronbach alpha 0,862 yang lebih tinggi dari 0,60 ($0,862 > 0,60$), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

- 2) Uji Reliabilitas Variabel *sikap terbuka siswa* dilihat dari hasil olah SPSS (lihat pada lampiran) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.844	20

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan di atas diketahui bahwa angket *sikap terbuka siswa* memiliki nilai cronbach alpha 0,841 yang lebih tinggi dari 0,60 ($0,841 > 0,60$), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁵ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *test of normality (Kolmogorov Smirnov Test)* berdasarkan hasil output SPSS (pada lampiran) sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya Guru Proaktif	Sikap Terbuka Siswa
N		68	68
Normal Parameters ^a	Mean	59.53	57.99
	Std. Deviation	8.731	7.835
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.086
	Positive	.048	.086
	Negative	-.082	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751	.691

Dengan kriteria sebagai berikut:¹⁷

- Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Angka signifikansi dari kedua variabel adalah sebesar 0,751 dan 0,691 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data kedua variabel berdistribusi normal, dengan demikian uji normalitas terpenuhi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

¹⁵ Masrukhin, *Loc. Cit*, hlm. 88

¹⁶ *Ibid*, hlm 91

¹⁷ *Ibid*, hlm. 93

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas.¹⁸

Salah satu cara termudah untuk melihat homogenitas adalah melihat *test of homogeneity of Variance* dengan hasil SPSS (padalampiran) sebagai berikut:

Tabel 3.8

Test of Homogeneity of Variances

Sikap Terbuka Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.094	18	39	.393

kriteria:

jika probalitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima

jika probalitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai probalitas Variabel sikap terbuka siswa sebesar 0,393. Jika melihat tersebut maka dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, karena memiliki nilai > 0,05 (0,393>0,05).

3. Uji Linearitas Data

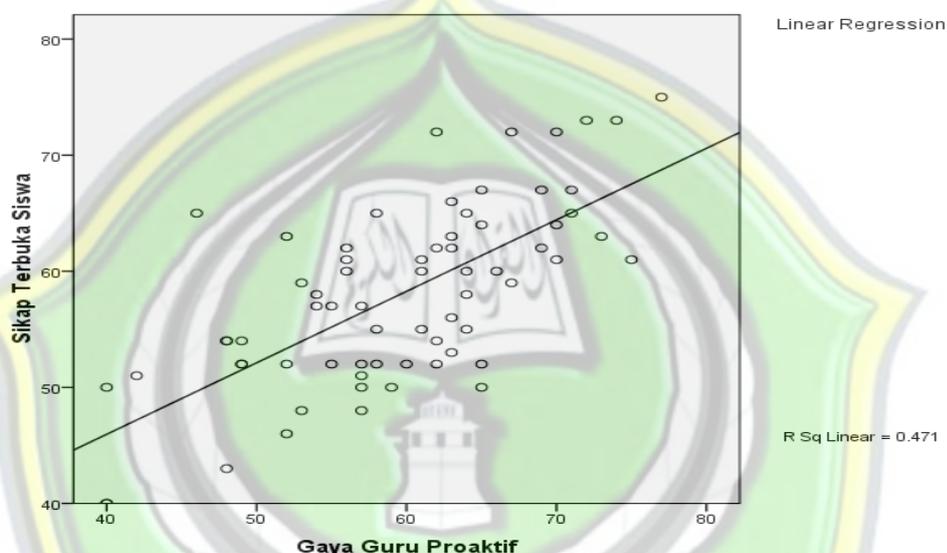
Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variable *dependen* dengan variable *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

¹⁸ *Ibid*, hlm.96

Adapun criteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.¹⁹

Untuk mengetahui adanya linieritas antara Variabel X dan Variabel Y, dapat dilihat pada grafik regresi linier menurut SPSS sebagai berikut:



Gambar 2

I. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

¹⁹*Ibid*, hlm. 94

Standar scoring yang peneliti buat untuk item pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 4.
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 3.
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 2.
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis variabel gaya mengajar guru proaktif (X) dan sikap terbuka siswa (Y). Uji hipotesis deskriptif merupakan dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$\text{Rumus: } t = \frac{X - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung selanjutnya disebut t hitung
 \bar{x} : Rata-rata x
 μ^o : Nilai yang dihipotesiskan
 S : Simpangan baku
 n : Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 96

rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi²¹

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut²²:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:²³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Korelasi (Korelasi *Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :²⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

²¹ Masrukin, *Statistik Inferensial, Op. Cit*, hlm 99.

²² Rahayu Kariadinata, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 327

²³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm 116

²⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm 228.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rxy$

3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis gaya mengajar guru proaktif (X) terhadap sikap terbuka siswa (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t hitung dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji hubungan gaya mengajar guru proaktif (X) terhadap sikap terbuka siswa (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga garis regresi

R^2 = Koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor²⁵

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut²⁶:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

²⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial*, Op. Cit. hlm 109.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Op.cit, hlm.257.